

**PENGARUH PERPUTARAN BARANG JADI, ARUS KAS, PIUTANG, DAN AKTIVA
TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN
ECERAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2014**

Yan Andari)*

Rina Arifati)*

Rita Andini)*

ABSTRACT

The aims of this study are to analyze influence of independent variables inventory turnover, cash turnover, receivable turnover, fixed assets turnover to Profitability.

Selection of sample use purposive sampling method. Purposive sampling method is the method which based on certain criteria. The sample that use in this study retail trade companies listing on the Indonesia Stock Exchange in period 2009-2014. The data used in this study is the companies annual financial report. The data were analyzed by linear regression analysis using SPSS version 17.0.

The result of t test shows that receivable turnover, inventory turnover, and cash turnover have positive to profitability, and fixed assets turnover have negative to profitability.

Keywords : *inventory turnover, cash turnover, receivable turnover, fixed assets turnover and profitability.*

* Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

* Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

* Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

PENDAHULUAN

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu pendek supaya modal kerja cepat kembali. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat kas yang tersedia di investasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas dengan demikian makin tinggi tingkat perputaran modal kerja menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan dan laba yang diterima akan banyak jumlahnya.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang hasilnya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian diantaranya yang dilakukan oleh Clairene (2013) menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqi (2013) menyatakan perputaran piutang, perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh Yuliati (2014) menunjukkan perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berbeda didapatkan oleh Ari (2014) menunjukka perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Diperkuat dengan penelitian Nina Sufina (2013) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

TELAAH PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa di suatu perusahaan ada dua pihak yang berinteraksi. Pihak tersebut adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. Pemilik perusahaan disebut sebagai prinsipal sedangkan manajemen yang diberi wewenang oleh pemilik

perusahaan disebut sebagai agen. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan yaitu mencapai kemakmurannya sendiri. Selain itu manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemilik perusahaan untuk bekerja demi kepentingan pemilik perusahaan, karena mereka dipilih maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemilik perusahaan.

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori signal (*signalling theory*) menjelaskan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut baik maka harus dapat ditangkap oleh pasar dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Signal adalah proses yang memakan biaya yang bertujuan untuk menyakinkan investor tentang nilai perusahaan. Sinyal yang baik adalah tidak dapat ditiru oleh perusahaan lain yang memiliki nilai lebih rendah karena faktor biaya.

Profitabilitas

Profitabilitas memiliki arti penting bagi banyak pihak, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen tetapi juga bagi pihak diluar. Menurut Kasmir (2011:198) dalam Rizqi (2013) profitabilitas adalah merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Perhitungan Profitabilitas

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA). Return on aset adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva)

Return on Asset dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Rugi Tahun Berjalan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Persediaan

Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam pengerjaan dalam suatu proses produksi.

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, dari persediaan dan terdendensi adanya kelebihan stok.

Perp. Persediaan

$$= \frac{\text{Harga pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata – rata}}$$

Kas

Kas merupakan seluruh uang tunai yang ada ditangan (*cash on hand*) dan dana yang disimpan di bank dalam berbagai bentuk, seperti deposito dan rekening koran.

Perputaran Kas

Perusahaan harus mengatur dengan baik perputaran kasnya agar bisa dicapai nilai rasio tingkat perputaran kas yang tinggi mengindikasikan adanya efisiensi penggunaan kas dalam operasional perusahaan.

$$\text{Perp. Arus Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata Kas}}$$

Piutang

Piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang usaha adalah tagihan yang tidak didukung dengan janji tertulis yang hanya dilengkapi oleh surat jalan, faktur/tanda terima lainnya yang telah ditandatangani oleh debitur sehingga pernyataan telah menerima barang ada didalam surat-surat tersebut.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang itu ditentukan dua faktor utama, yaitu penjualan kredit dan rata-rata piutang. Rata-rata piutang dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan piutang awal periode dengan piutang akhir periode dibagi dua. Adakalanya angka penjualan kredit untuk suatu periode tertentu tidak dapat diperoleh sehingga yang digunakan sebagai penjualan kredit adalah angka total penjualan.

$$\text{Perp. piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata – rata piutang}}$$

Perputaran piutang menunjukkan berapa kali sejumlah modal yang tertanam dalam piutang yang berasal dari penjualan kredit berputar selama satu periode. Semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien.

Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, berupa: tanah, bangunan, peralatan, dsb. Aktiva ini berfungsi untuk mendukung menjalankan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka memperoleh dana. Aktiva tetap memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kreditor dan investor.

Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap adalah posisi aktiva tetap dan taksiran waktu perputaran aktiva tetap dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran

aktiva tetap yaitu dengan membagi penjualan dengan total aktiva tetap bersih. Dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap ditentukan oleh 2 faktor utama yaitu penjualan dan total aktiva tetap bersih. Yang dimaksud total aktiva tetap bersih adalah total aktiva tetap setelah dikurangi penyusutan aktiva tetap.

$$\text{Perp. Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$$

Hipotesis penelitian

- H1 : Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran periode 2009-2014
- H2 : Perputaran arus kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran periode 2009-2014
- H3 : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran periode 2009-2014
- H4 : Perputaran aktiva tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran periode 2009-2014
- H5 : Perputaran persediaan, arus kas, piutang dan aktiva tetap secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA yang merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menggunakan tingkat pengembalian aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Independen

1. Perputaran Persediaan (X1)
Persediaan merupakan barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang dan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali dana ditanam

dalam persediaan berputar dalam satu periode. Rumus yang digunakan :

$$\text{Perp. Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

2. Perputaran Arus Kas (X2)
Perputaran arus kas merupakan penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Perputaran kas dapat dihitung dengan cara penjualan dibandingkan dengan jumlah kas rata-rata.

$$\text{Perp. Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

3. Perputaran Piutang (X3)
Perputaran piutang menunjukkan seberapa cepat piutang yang dapat dikonversikan ke kas. Semakin cepat tingkat perputaran piutang sebuah perusahaan maka semakin efektif pengelolaan piutangnya dan semakin cepat piutang dapat dikonversikan ke kas sehingga profitabilitas meningkat.

$$\text{Perp. Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

4. Perputaran Aktiva Tetap (X4)
Perputaran aktiva tetap digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan.

$$\text{Perp. Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$$

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI yaitu 23 perusahaan.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik Purposive Sampling.

Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah :

Perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar BEI pada tahun 2009 s/d 2014.

- a) Perusahaan tersebut tidak keluar dari BEI pada tahun 2009 s/d 2014.
- b) Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap.

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel, maka data penelitian yang digunakan perusahaan perdagangan eceran selama tahun 2009 s/d 2014 sebanyak 17 perusahaan

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Data sekunder ini diperoleh dari lembaga atau instansi melalui pengutipan dan atau melalui studi pustaka yang ada kaitannya dengan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka yaitu melalui jurnal akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tahap kedua pengumpulan data sekunder diperoleh dari internet untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 s/d 2014. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun website resmi masing-masing perusahaan.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji ini untuk menguji apakah terjadi penyimpangan asumsi klasik yang digunakan penelitian ini serta menunjukkan hubungan antar variabel-variabel yang valid atau tidak biasa pada model regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinieritas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal. Kalau nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dasar pengambilan keputusannya adalah

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Cara yang dapat dilakukan dapat dilihat dari

- a. Nilai Sig. atau signifikan kurang dari 0,05 berarti distribusi ditolak atau tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikan lebih dari 0,05 berarti distribusi datanormal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda, maka disebut heterokedasitas.

Ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Cara yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas, antara lain:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas

3. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi atau kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan lainnya atau runtut waktu..

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah menggunakan nilai uji Durbin Watson (D-W) dengan ketentuan :

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada auto korelasi
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Singgih Santoso, 2004:203).

Sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan tersebut memiliki variabel independen yang saling tidak berkorelasi.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (didas 90 %) maka hal ini indikasi adanya multikolinieritas.
- Atau dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka toleransi mendekati kurang dari (Singgih Santoso, 2004:203).

Analisis Regresi Linear Berganda

Boedijoewono (2001:303) regresi berganda adalah menggunakan lebih dari 1 variabel yang mempengaruhi variabel independen untuk menaksir variabel dependen agar taksiran menjadi lebih akurat.

Rumus metode analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

| | |
|----------------|---|
| Y | = Profitabilitas |
| a | = Konstanta |
| b ₁ | = Koefisien regresi variabel independen (i=1,2,3,4) |
| X ₁ | = Perputaran Persediaan |
| X ₂ | = Perputaran Arus Kas |
| X ₃ | = Perputaran Piutang |
| X ₄ | = Perputaran Aktiva Tetap |
| e | = error |

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2009:83) koefisien determinasi R² untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (a = 5%)

Ho diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (a = 5%)

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hubungan linear dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Boedijoewono, 2001:290).

Dengan ketentuan :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan eceran yang merupakan emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang tahun 2009-2014 tercatat sebanyak 23 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode purpose sampling. Periode penelitian dimulai dari tahun 2009 sampai 2014 dan berdasarkan kriteria yang diperlukan, terdapat 17 perusahaan sebagai sampel penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standart deviasi dari variabel-variabel independen dan variabel dependen. Berikut merupakan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan setelah transformasi data :

1. Rata-rata perputaran persediaan adalah 14.07598 dengan standard deviasi 35.185217 dan jumlah data yang ada adalah 102 . Nilai perputaran persediaan tertinggi adalah 301.150, dan nilai perputaran persediaan terendah adalah 0.540.
2. Rata-rata perputaran arus kas adalah 20.72578 dengan standard deviasi 37.401104 dan jumlah data yang ada adalah 102. Nilai perputaran arus kas tertinggi adalah 135.930, dan nilai perputaran arus kas terendah adalah -102.120.
3. Rata-rata perputaran piutang adalah 60.93733 dengan standard deviasi 87.108925 dan jumlah data yang ada adalah 101. Nilai perputaran piutang tertinggi adalah 379.620, dan nilai perputaran piutang terendah adalah 0,880.
4. Rata-rata perputaran aktiva adalah dengan 2.33118 dengan standard deviasi 22.683500 dan jumlah data yang ada adalah 102. Nilai perputaran aktiva tertinggi adalah 39.820, dan nilai perputaran aktiva terendah adalah -215.720.
5. Rata-rata perputaran ROA adalah 0.05833 dengan standard deviasi 0.093428 dan jumlah data yang ada adalah 102. Nilai perputaran ROA tertinggi adalah 0.510, dan nilai perputaran ROA terendah adalah -0.350.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil analisis metode One-sample Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan bahwa Nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1.277. Karena Asymp. Sig (2-tailed) 0.077 > dari 0.05 maka menunjukkan bahwa H₀ diterima atau H₁ ditolak dengan kata lain data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur, serta titik-titik menyebar di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen (profitabilitas) berdasarkan masukan variabel independen, perputaran persediaan, perputaran arus kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap.

3. Uji Autokorelasi

Pada bagian model summary, hasil pengujian setelah ada transformasi data terlihat bahwa angka D-W sebesar +1.528 atau (dibawah +2). Karena angka D-W di bawah +2 maka disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Melihat hasil besaran korelasi antar variabel independen tampak bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.10 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model ini maka dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan model regresi linear berganda

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari nilai-nilai koefisien persamaan regresi yang dapat disusun untuk variabel perputaran persediaan, perputaran arus kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva adalah :

$$Y = 0.040 + 0.000X_1 + 0.000X_2 + 0.001X_3 - 0.002X_4 + e$$

Adapun intepretasi dari persamaan di atas adalah :

- a. Konstanta (a) sebesar 0.040, menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0.040.

- b. Koefisien X1 (b1) = ini menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel perputaran persediaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0.000 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
 - c. Koefisien X2 (b2) = ini menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel perputaran arus kas sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0.000 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
 - d. Koefisien X3 (b3) = ini menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel perputaran piutang sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0.001 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
 - e. Koefisien X4 (b4) = ini menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel perputaran aktiva sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0.002 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
- a. Tingkat signifikansi untuk variabel Perputaran persediaan (X1) sebesar 0,547 lebih dari 0,05 sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA).
 - b. Tingkat signifikansi untuk Perputaran arus kas (X2) sebesar 0,448 atau lebih dari 0,05 sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara perputaran arus kas terhadap profitabilitas (ROA).
 - c. Tingkat signifikansi untuk Perputaran piutang (X3) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA).
 - d. Tingkat signifikansi untuk Perputaran aktiva (X4) sebesar 0,085 atau lebih dari 0,05 sehingga tidak terdapat pengaruh signifikansi antara perputaran aktiva terhadap profitabilitas (ROA).

d. Uji F (Uji Simultan)

Dari uji ANOVA atau *F test* diperoleh uji F tingkat signifikansinya sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh perputaran persediaan, perputaran arus kas, perputaran piutang perputaran piutang dan perputaran aktiva secara simultan terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran persediaan, perputaran arus kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perdagangan eceran periode 2009-2014.
2. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perdagangan eceran periode 2009-2014.
3. Perputaran arus kas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap

b. Uji Koefisien Determinasi

Pada *model summary* di atas, angka R sebesar 0.543 menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara ROA dengan perputaran persediaan, perputaran arus kas, perputaran piutang, perputaran aktiva sebesar 54,3 % yang berada diatas 0.5 (50%). Angka adjusted R.Square atau koefisien determinasi adalah 0.266 angka ini mengindikasi bahwa 26,6 % variasi atau perubahan dalam ROA dapat dijelaskan oleh variasi variabel perputaran persediaan, perputaran arus kas, perputaran piutang, perputaran aktiva sedangkan sisanya 73,4 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian *Standar Error of Estimate (SEE)* adalah 0.079921 yang mana semakin besar SEE akan membuat model regresi kurang tepat dalam memprediksi variabel independen.

c. Uji t (Uji Parsial)

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut :

- profitabilitas (ROA) pada perusahaan perdagangan eceran periode 2009-2014.
4. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perdagangan eceran periode 2009-2014.
 5. Perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perdagangan eceran periode 2009-2014.

Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Bramasto, Ari. 2014. "Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang kaitannya Terhadap Return On Assets pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung". *Jurnal Ekonomi Unikom*, Vol. 9, No.2, hal 215
- Boedijoewono, Nugroho. 2001. "Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan". Yogyakarta : Jilid 2 Edisi Revisi Unit penerbit Dan Percetakan AMP YKPN
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV. Semarang : Balai Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ichsan, Randhy. 2013. *Teori Keagenan (AgencyTheory)*. <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>
- Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Ketiga*. Yogyakarta : BPF.
- Santoso, Singgih. 2004. "Latihan SPSS Statistik Parametrik". Jakarta : Elex Media Komputindo
- Santoso, Clairene. 2013. "Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (PERSERO)". Manado : *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 4 Desember 2013, Hal 1581-1590.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sufiana, Nina dan Ni Ketut Purnawati. 2013. Skripsi " Pengaruh Perputaran , Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas". Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Bali.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Syamsuddin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Vernando, Rizqi Yuri. 2013. Skripsi "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Size Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012".
- Yuliyati. 2014. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Penyedia Spare Part Otomotif Periode 2007-2011". Yogyakarta : *Jurnal Akuntansi*, Vol 2 No.1 Juni 2014, Hal 56-65.